

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN
PROSES KERJA WARTAWAN LPP RRI MEDAN
DALAM MENYAJIKAN BERITA-BERITA
YANG AKTUAL**



Disusun oleh:

MUHAMMAD IKHSAN PANE

(178530058)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN
PROSES KERJA WARTAWAN LPP RRI MEDAN
DALAM MENYAJIKAN BERITA-BERITA
YANG AKTUAL**



**Disusun oleh:
MUHAMMAD IKHSAN PANE
(178530058)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL

Dosen Pemb. Lapangan

(Muhammad Ikhsan Pane)

(Dra. Effiati J. Hasibuan, M.Si.)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Ilma Saakinah Tamsil M.Comm)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah memberikan penulis kesehata, kesempatan dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan laporan akhir kuliah kerja lapangan ini.

Penyusunan laporan akhir kuliah kerja lapangan ini bertujuan untuk menyelesaikan mata kuliah KKL pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara tahun akademik 2019/2020.

Laporan kahir kuliah kerja lapangan ini berisikan hasil analisis mengenai “Proses Kerja Wartawan LPP RRI Medan Dalam Menyajikan Berita-Berita Yang Aktual” selama masa KKL tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Dalam penyelesaian laporan akhir kuliah kerja lapangan ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat, maupun pengertian dan perhatian. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Bidang Yang diminati	1
1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL.....	2
BAB II	3
LOKASI KEGIATAN	3
2.1 Waktu Pelaksanaan KKL.....	3
2.2 Lokasi KKL	3
2.3 Gambaran Umum LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Medan	3
BAB III	8
PELAKSANAAN PROGRAM	8
3.1 Pelaksanaan KKL.....	8
3.2 Tugas-Tugas Selama KKL.....	9
3.3 Hasil Pelaksanaan KKL	9
3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan	9
3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh	10
3.4 Identifikasi Kendala Pelaksanaan KKL	10
BAB IV	11
PEMBAHASAN	11
4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL.....	11
4.2 Jurnalistik.....	11
4.3 Jurnalistik Sebagai Proses, Teknik, Ilmu	11
4.4 Kode Etik Jurnalistik.....	12
4.5 Elemen Jurnalisme.....	13

4.6 Teknik Jurnalistik.....	14
4.7 Bahasa Jurnalistik	14
4.8 Proses Produksi Berita	15
4.9 Proses Kerja Wartawan LPP RRI Medan Dalam Menyajikan Berita-Berita Yang Aktual.....	16
BAB V	17
PENUTUP	17
5.1 Kesimpulan	17
5.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Program Siaran RRI Medan	4
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Jabatan LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Medan.....	7
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan mata kuliah wajib pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 sks.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang Ilmu Komunikasi. Selain itu, kegiatan KKL juga bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman untuk dapat menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang diinginkan.

Dalam program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) / Magang, mahasiswa dilatih untuk dapat memadukan antara teori yang telah didapat selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Sehingga dapat memacu jiwa dan mental mahasiswa agar siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Selain mempraktekkan pengetahuan di lapangan, mahasiswa juga mendapat pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja baik secara teknis mau pun non teknis. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri memasuki dunia kerja professional dan nantinya mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Bidang Yang diminati

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Prodi memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih sendiri perusahaan atau instansi tempat KKL yang diminati oleh mahasiswa. Dalam hal ini penulis memilih bidang **Jurnalistik** dan mengambil lokasi KKL di LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Medan bidang SDM.

Bidang ini dipilih karena penulis ingin mengetahui cara kerja dan kegiatan dalam pembuatan berita di LPP RRI Medan. Selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana proses kerja wartawan LPP RRI Medan dalam menyajikan berita-berita yang aktual.

1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL

LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Medan merupakan stasiun radio milik negara Indonesia yang berpusat di Jakarta, Jalan Merdeka Barat No. 4-5 Jakarta Pusat dan memiliki cabang di 17 kota besar, salah satunya di kota Medan. LPP RRI merupakan stasiun penyiaran radio pertama di Indonesia sehingga hal ini menjadi tantangan penulis untuk mempelajari bagaimana dunia jurnalistik dalam penyiaran berita di LPP RRI Medan.

Penulis tertarik untuk memilih lokasi KKL ini karena penulis ingin melihat bagaimana proses kerja wartawan LPP RRI Medan dalam menyajikan berita-berita yang aktual untuk dibaca dan didengar oleh masyarakat.

Sebagai stasiun radio yang pertama di Indonesia, penulis berharap dapat menimba ilmu dari stasiun radio ini sehingga nantinya pengalaman yang didapat selama masa KKL dapat berguna untuk program studi Ilmu Komunikasi dan untuk penulis. Ketertarikan dalam penelitian ini dilandasi karena adanya keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana proses kerja yang dilakukan wartawan dalam menghasilkan berita-berita yang aktual sehingga layak dipublikasikan kepada masyarakat.

BAB II

LOKASI KEGIATAN

2.1 Waktu Pelaksanaan KKL

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilakukan penulis dilaksanakan dalam waktu satu bulan. Tepatnya tanggal 13 Juli 2020 sampai 12 Agustus 2020.

2.2 Lokasi KKL

Penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di LPP RRI Medan dan ditempatkan pada bidang SDM dalam pembuatan berita.

Alamat Kantor : JL Jendral Gatot Subroto No.214, Sei Sikambing C. II,
Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123

Website : rri.co.id/medan/daerah

2.3 Gambaran Umum LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Medan

LPP RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing. Dengan kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk Siaran Luar Negeri dan 5 (lima) satuan kerja (satker) lainnya yaitu Pusat Pemberitaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbangdiklat) Satuan Pengawasan Intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar Negeri, RRI memiliki 61 (enam puluh satu) program 1, 61 program 2, 61 program 3, 14 program 4 dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, pemerintah telah menetapkan Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang merupakan bagian dari sistem penyiaran nasional, yang berguna menjamin terciptanya tatanan informasi nasional yang adil, merata dan seimbang. Maka dengan kepercayaan yang telah diberikan dan untuk mengimbangi perkembangan teknologi informasi yang kian pesat, LPP RRI telah

menerapkan beberapa teknologi baru, yang memiliki fungsi utama untuk meningkatkan efektifitas kerjanya.

Kantor LPP RRI Medan yang beralamat di JL Jendral Gatot Subroto No.214, Sei Sikambing C.II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara di dikepalai oleh Drs. Aep Karman Djajasasmita, MM. Beliau menjabat sejak 16 Oktober 2019. LPP RRI diwajibkan mampu bersaing dengan media-media sejenisnya maupun stasiun radio baru di Kota Medan. LPP RRI Medan harus mampu memberikan siaran radio yang menarik dan bervariasi agar dapat menarik minat para pendengar radio.



Gambar 2.1 Program Siaran RRI Medan

Prinsip Lembaga Penyiaran Publik:

1. LPP adalah lembaga penyiaran untuk semua warga Negara.
2. Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah Negara.
3. Siarannya harus merefleksikan keberagaman.
4. Siarannya harus berbeda dengan lembaga penyiaran lainnya.
5. LPP harus menegakkan independens dan netralitas.
6. Siarannya harus bervariasi dan berkualitas tinggi.
7. Menjadi *flag carrier* dari bangsa Indonesia.
8. Mencerminkan identitas bangsa.
9. Perikat dan pemersatu bangsa.

Visi LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Medan

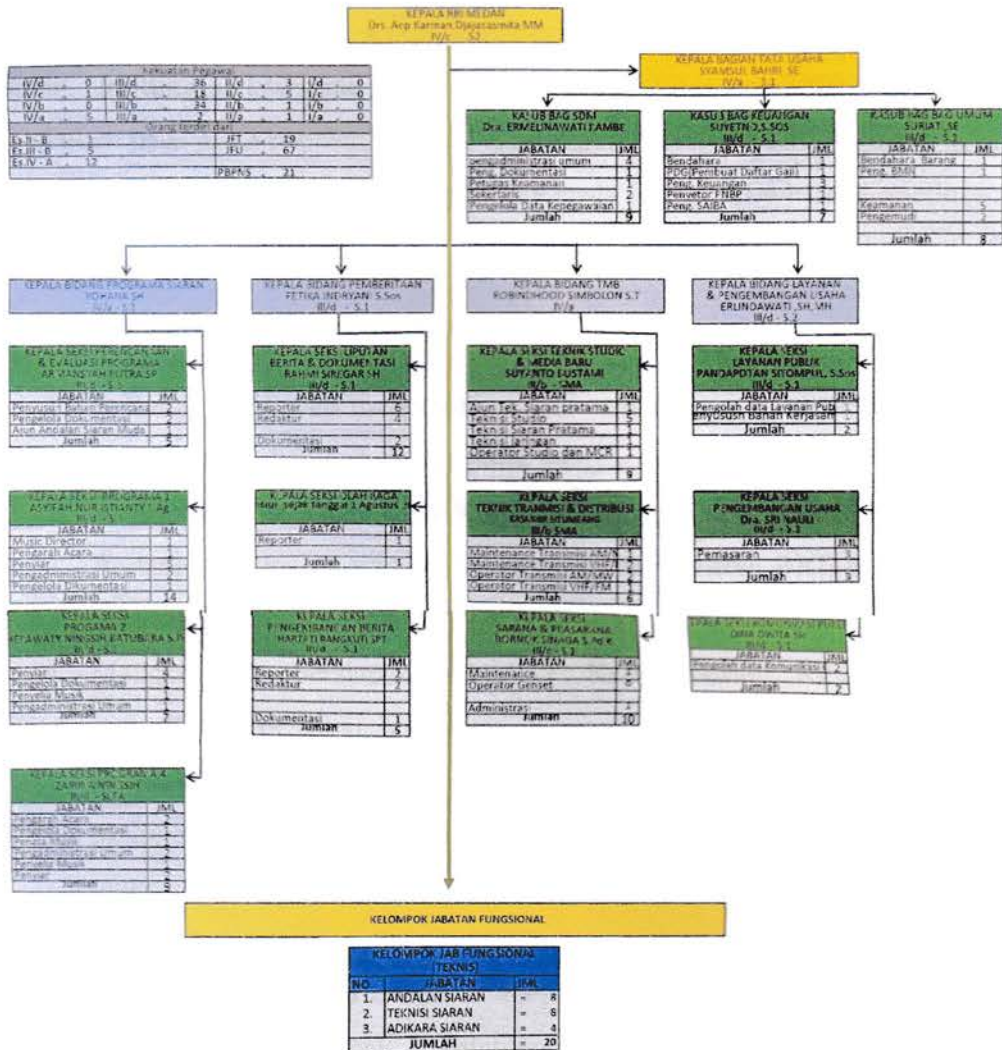
Menjadikan LPP RRI Medan radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia.

Misi LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Medan

1. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
2. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
3. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
4. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
5. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
6. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
7. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
8. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.

9. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (*good corporate governance*).
10. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
11. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

Tabel 2.1 Struktur Jabatan LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Medan



LETERBANGAN:
JFT = JABATAN FUNGSIONAL (TEKNIS)
P/2a = JABATAN FUNGSIONAL UMUM / 2/1/2

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Pelaksanaan KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli 2020 sampai 12 Agustus 2020. Karena KKL dilakukan pada masa pandemi covid-19, sehingga kegiatan KKL dilakukan secara daring/online dan tetap dimonitoring oleh Kepala Bidang SDM Dra.Ermelinawati Rambe.

Kepala Sub Bagian SDM, mempunyai rincian tugas:

1. Bertanggung jawab mengelola urusan sumberdaya manusia RRI Medan, keprotokolan, kehumasan dan surat menyurat.
2. Memfasilitasi kegiatan Rapat Kerja, IHT maupun pertemuan dinas lainnya.
3. Bertanggung jawab atas pembuatan laporan kegiatan RRI, program kerja RRI Medan
4. Mengkoordinir persiapan berkas KP, KGB, pensiun, KP4, SPMJ, cuti, mutasi/rotasi pegawai, pelantikan Pegawai, rekapitulasi absensi, pelaksana fasilitator IHT bidang/bagian.
5. Mempersiapkan berkas-berkas KP, KGB, pensiun, KP4, SPMJ, cuti, mutasi/rotasi pegawai, pelatihan pegawai, pelantikan pegawai, rekapitulasi absensi bagian tata usaha
6. Mempersiapkan berkas-berkas KP, KGB, pensiun, KP4, SPMJ, cuti, mutasi/rotasi Pegawai, Pelatihan Pegawai, Pelantikan Pegawai, Rekapitulasi Absensi Bidang Program Siaran.
7. Mempersiapkan berkas - berkas KP, KGB, Pensiun, KP4, SPMJ, Cuti,
8. Mutasi/Rotasi Pegawai, Pelatihan Pegawai, Pelantikan Pegawai, Rekapitulasi Absensi Bidang Pemberitaan.
9. Mempersiapkan berkas-berkas KP, KGB, Pensiun, KP4, SPMJ, Cuti, Mutasi/Rotasi Pegawai, Pelatihan Pegawai, Pelantikan Pegawai, Rekapitulasi Absensi Bidang Sumberdaya Teknologi.

10. Mempersiapkan berkas-berkas KP, KGB, Pensiun, KP4, SPMJ, Cuti, Mutasi/Rotasi Pegawai, Pelatihan Pegawai, Pelantikan Pegawai, Rekapitulasi Absensi Bidang Layanan dan Usaha.
11. Melaksanakan kegiatan IHT, Rapat Penyusunan Pola, Rapat DISFO/RKAKL dan rapat Korwil, Rekap Absen Uang Makan.
12. Melaksanakan pembuatan dan pengoperasian Data Base Kepegawaian

Selama KKL dilaksanakan penulis ditempatkan pada bidang SDM yang bertugas dalam penulisan berita (wartawan) dan pembaca berita (*newsreader*).

Selama berlangsungnya Kuliah Kerja Lapangan, penulis diberi tugas untuk membuat berita terbaru tentang covid-19 dan membuat rekaman suara dari berita yang telah dibuat.

3.2 Tugas-Tugas Selama KKL

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di LPP RRI Medan, penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan tugas yang telah diberikan. Sebelum diberikan tugas, penulis diarahkan untuk membuat berita yang baik dan benar sesuai dengan 5W+1H dan sesuai dengan kode etik jurnalistik. Tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama KKL antara lain:

1. Pengarahan dari Kepala SDM sebelum membuat berita.
2. Mencari sumber berita untuk dijadikan berita.
3. Wawancara, observasi dan dokumentasi.
4. Menulis berita.
5. Menyerahkan berita untuk dikoreksi.
6. Membuat rekaman suara dari berita yang telah dikoreksi.

3.3 Hasil Pelaksanaan KKL

3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan

Selama Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) penulis merasa bahwa tugas yang diberikan oleh LPP RRI Medan sesuai dengan materi jurnalistik yang

penulis pelajari selama perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat berita, penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti. Karena selama masa perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana menulis berita yang baik dan benar, kode etik jurnalistik dalam membuat berita, membaca dan menyampaikan berita dengan baik dan benar.

3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) penulis mendapatkan keterampilan baru dan pengalaman baru di dunia penyiaran berita di radio, karena sebagian besar pekerjaan sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah:

1. Penulis mendapatkan keterampilan dalam membuat berita yang aktual. Penulis diberikan pelajaran baru secara cuma-cuma tentang cara mewawancarai narasumber dan membuat berita dari hasil wawancara yang telah dilakukan.
2. Penulis mendapatkan keterampilan dalam membacakan naskah berita yang telah dibuat.

Selain itu penulis mendapatkan pengalaman baru, yaitu tentang kerja keras dan pantang menyerah untuk membuat berita yang layak untuk dipublikasikan. Kritik dan saran yang membangun dari Kepala Bidang SDM (ibuk itu) menjadi pelajaran bagi penulis agar lebih semangat lagi dalam membuat berita yang baik.

3.4 Identifikasi Kendala Pelaksanaan KKL

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) penulis mendapatkan kendala yaitu tidak dapat bertatap muka dan tidak dapat menjalankan KKL secara maksimal karena pandemi covid-19. Sehingga mengurangi esensi dari KKL itu sendiri.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL

Pada bab ini, penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas-aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

4.2 Jurnalistik

Jurnalistik adalah pengumpulan bahan berita (peliputan), pelaporan peristiwa (*reporting*), penulisan berita (*writing*), penyuntingan naskah berita (*editing*), dan penyajian atau penyebarluasan berita (*publishing/broadcasting*) melalui media.

Definisi jurnalistik di atas seperti dikemukakan Roland E. Wolseley dalam buku *Understanding Magazines* (1969): jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan. Sedangkan menurut para ahli atau akademisi bahwa jurnalistik adalah teknik dalam mengelola berita, mulai dari mendapatkan bahan hingga menyebarkannya kepada masyarakat secara luas. (Onong U. Effendi, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, 1993).

4.3 Jurnalistik Sebagai Proses, Teknik, Ilmu

Jurnalistik dapat diartikan sebagai proses, teknik, dan ilmu peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi aktual (berita) melalui media massa.

1. Proses (aktivitas) peliputan, penulisan, penyebarluasan info aktual melalui media.
2. Teknik (keahlian), reporting and writing, keahlian atau keterampilan meliput, menulis, dan menyajikan berita.
3. Ilmu (bidang kajian), ilmu komunikasi massa. Jurnalistik adalah kajian tentang komunikasi melalui media massa.

4.4 Kode Etik Jurnalistik

Kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, guna memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan Indonesia juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma agama.

Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat.

Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik:

- Pasal 1 yaitu wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
- Pasal 2 yaitu wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
- Pasal 3 yaitu wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
- Pasal 4 yaitu wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
- Pasal 5 yaitu wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
- Pasal 6 yaitu wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

- Pasal 7 yaitu wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “*off the record*” sesuai dengan kesepakatan.
- Pasal 8 yaitu wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
- Pasal 9 yaitu wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.
- Pasal 10 yaitu wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
- Pasal 11 yaitu wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Penilaian akhir atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan Dewan Pers. Sanksi atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan oleh organisasi wartawan dan atau perusahaan pers.

4.5 Elemen Jurnalisme

Kode etik jurnalistik secara universal tercantum dalam 9 Elemen Jurnalisme yang dikemukakan Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (2001) dalam *The Elements of Journalism, What Newspeople Should Know and the Public Should Expect* (New York: Crown Publishers, 2001) sebagai berikut:

1. Kewajiban pertama adalah pada kebenaran.
2. Kesetiaan (loyalitas) jurnalisme adalah kepada warga (citizens).
3. Disiplin verifikasi.
4. Jurnalis harus tetap independen.
5. Jurnalis bertindak sebagai pemantau.

6. Jurnalisme harus menyediakan forum bagi kritik, komentar, dan tanggapan dari publik.
7. Membuat hal yang penting itu menjadi menarik dan relevan.
8. Berita yang disajikan komprehensif dan proporsional
9. Mengikuti hati nurani - etika, tanggung jawab moral, dan standar nilai.

Belakangan, Bill Kovach dan Tom Rosenstiel menambahkan prinsip kesepuluh: “warga juga memiliki hak dan tanggung jawab dalam hal yang berkaitan dengan berita.”

4.6 Teknik Jurnalistik

Teknik Jurnalistik (*Journalism Skills*) adalah keahlian atau keterampilan khusus dalam hal reportase, penulisan dan penyuntingan berita, serta wawasan dan penggunaan bahasa jurnalistik atau bahasa media.

1. Teknik Reportase: observasi, wawancara, studi literatur. Wartawan harus piawai wawancara dan mengamati peristiwa. Wartawan juga harus andal dalam riset data atau studi literatur.
2. Penulisan berita (*news writing*) adalah keterampilan utama wartawan.
3. Wartawan media elektronik (TV/Radio) harus piawai menyajikan berita (*news presenting*) secara langsung (*live report*) ataupun menjadi presenter berita di studio.
4. Wartawan harus piawai menyunting naskah (*editing*) sebelum dipublikasikan.
5. Wartawan harus menguasai kaidah bahasa jurnalistik, yakni bahasa pers atau bahasa media, dengan ciri khas ringkas, lugas, dan mudah dipahami.

Secara praktis, dasar jurnalistik yang wajib dimiliki wartawan adalah keahlian meliput peristiwa, menulis beritanya, melakukan wawancara, dan menaati kode etik.

4.7 Bahasa Jurnalistik

Bahasa Jurnalistik disebut juga bahasa media, bahasa pers, bahasa koran, atau bahasa wartawan adalah gaya bahasa yang digunakan wartawan dalam

menulis berita dengan karakteristik singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Pakar bahasa Indonesia Jusuf Sjarif Badudu menyatakan, bahasa jurnalistik harus sederhana, mudah dipahami, teratur, dan efektif.

Bahasa jurnalistik itu hemat kata (*economy of words*), memilih kata dan kalimat ringkas, karena keterbatasan ruang dan durasi, termasuk menghindari kata jenuh dan kata mubazir. Menggunakan kata/kalimat denotatif, satu pengertian, tidak ambigu, dan langsung ke pokok masalah (*straight to the point*) alias tidak bertele-tele.

Produk jurnalistik atau karya jurnalistik adalah berupa berita (*news*) yaitu laporan peristiwa; opini (*views*) yaitu tulisan berisi pendapat, penilaian, pemikiran, atau analisis tentang suatu masalah atau peristiwa; dan *feature* yaitu tulisan yang menggabungkan fakta dan opini atau tulisan khas bergaya penulisan karya sastra seperti cerpen atau novel.

- Jenis-jenis berita antara lain hard news, opinion news, interpretative news, dan lain-lain.
- Jenis-jenis Opini antara lain artikel, editorial/tajuk, kolom, karikatur, pojok, esai, ilmiah populer.
- Jenis-jenis Feature antara lain tips, laporan perjalanan, biografi, profil, resensi, dan lain-lain.

Foto dan video masuk dalam produk jurnalistik jika berupa foto jurnalistik dan video jurnalistik.

4.8 Proses Produksi Berita

Adapun proses produksi sebelum menjadi sebuah berita yaitu:

1. Perencanaan berita
2. Mencari berita
3. Menulis berita
4. Mengedit berita
5. Menyebarkan berita

Proses jurnalistik dalam praktiknya yaitu perencanaan pemberitaan (rapat redaksi), peliputan peristiwa termasuk wawancara, penulisan naskah berita, penyuntingan, dan publikasi melalui media massa.

4.9 Proses Kerja Wartawan LPP RRI Medan Dalam Menyajikan Berita-Berita Yang Aktual

Dapat ditarik kesimpulan dari pengertian diatas bahwa wartawan LPP RRI Medan telah menguasai teknik jurnalistik (*Journalism Skills*), dimana wartawan harus memiliki keahlian atau keterampilan khusus dalam hal reportase, penulisan dan penyuntingan berita, serta wawasan dan penggunaan bahasa jurnalistik atau bahasa media dan juga patuh terhadap kode etik jurnalistik.

Proses kerja wartawan LPP RRI Medan dalam memproduksi sebuah berita telah sesuai dengan apa yang telah dijabarkan sebelumnya, yaitu diawali dengan merencanakan berita apa yang akan diproduksi hari ini berdasarkan kejadian terkini sehingga berita yang dihasilkan bersifat aktual. Selanjutnya, wartawan mencari informasi mengenai kejadian terkini yang telah direncanakan. Lalu, setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan, selanjutnya wartawan mulai untuk menulis berita sesuai dengan 5W+1H dengan bahasa jurnalistik yang hemat kata, lugas, menggunakan kata/kalimat denotatif, satu pengertian, tidak ambigu, dan langsung ke pokok masalah (*straight to the point*) alias tidak bertele-tele. Kemudian wartawan LPP RRI Medan mengedit berita yang telah ditulis agar menjadi berita yang sesuai dan mudah dimengerti oleh masyarakat atau pendengar. Kemudian wartawan LPP RRI Medan memberikan berita yang telah diedit untuk kemudian dipublikasikan melalui siaran radio atau website LPP RRI Medan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga penulis dapat mempraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). KKL juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian Kuliah Kerja Lapangan (KKL), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Teori-teori yang telah diajarkan pada masa perkuliahan ternyata banyak diterapkan pada saat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) seperti teori jurnalistik yang penulis pelajari.
2. Wartawan LPP RRI Medan telah menguasai teknik jurnalistik (Journalism Skills), dimana wartawan harus memiliki keahlian atau keterampilan khusus dalam hal reportase, penulisan dan penyuntingan berita, serta wawasan dan penggunaan bahasa jurnalistik atau bahasa media dan juga patuh terhadap kode etik jurnalistik.
3. Proses kerja wartawan LPP RRI Medan dalam memproduksi sebuah berita telah sesuai dengan teori jurnalistik mengenai proses pembuatan berita yaitu perencanaan berita, mencari berita, menulis berita, mengedit berita, dan menyebarkan berita sehingga menghasilkan berita yang aktual.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat memberikan hal positif untuk kemajuan LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Medan.

Adapun saran dari penulis kepada LPP Radio Republik Indonesia (RRI) Medan adalah sebagai lembaga penyiaran publik radio pertama di Indonesia untuk terus meningkatkan dan menjaga kualitas berita ataupun acara yang disiarkan oleh LPP Radio Republik Indonesia (RRI) agar dapat terus bersaing dengan radio-radio lain yang ada di kota Medan.

Adapun saran dari penulis kepada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini adalah:

1. Pihak fakultas dapat memberikan pengenalan instansi atau organisasi tempat KKL terlebih dahulu agar mahasiswa tidak canggung dan mengenal lebih jauh tentang tempat KKL yang dipilih oleh mahasiswa.
2. Pihak fakultas diharapkan dapat lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa ditempat KKL agar dapat membangun motivasi dan semangat peserta KKL.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Lain

Struktur Jabatan LPP RRI Medan. LPP RRI Medan

Gambaran Umum LPP RRI Medan. LPP RRI Medan

Wawancara

Wawancara dengan Ibu Dra.Ermelinawati Rambe, KASUB BAG SDM dari LPP RRI Medan

Sumber Internet

Pengertian Jurnalistik, Sejarah, Tujuan, Jenis dan Kode Etiknya. Diakses melalui <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/08/pengertian-jurnalistik-sejarah-tujuan-jenis-jenis-dan-kode-etik-terlengkap.html>. Pada tanggal 10 Agustus 2020. Pukul 16.20 Wib.

Nomor : 1474 /RRI-MDN/07/2020
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Izin KKL

Kepada Yth:
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area**

Di
Medan

Dengan hormat,

Membalas surat Nomor : 420/FIS.0/01.3/VII/2020 tanggal 08 Juli 2020 perihal seperti pokok surat diatas, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya dapat menyetujui Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	N P M	Program Studi
1.	Muhammad Ikhsan Pane	178530058	Ilmu Komunikasi

Melakukan PKL di RRI Medan mulai tanggal **13 Juli s.d 12 Agustus 2020** dengan mentaati segala ketentuan yang berlaku di RRI Medan serta mampu mendownload dan menggunakan RRI Play.

Segala sesuatu yang menyangkut administrasi dan teknis dapat menghubungi **Sdri.Wartati Saribuati, S.Sos. Hp.081263150155.**

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

Medan, 09 Juli 2020
A.n Kepala RRI Medan
Kabag Tata Usaha



SYAMSUL BAHRI, S.E.
Nip. 196210181991031002



Sekali Di Udara Tetap Diudara

SURAT KETERANGAN

Nomor : **84** /RRI-MDN/08/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SYAMSUL BAHRI, SE
N I P : 19621018 199103 1 002
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina, IV/a
J a b a t a n : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : RRI Medan


Menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMMAD IKHSAN PANE
N I M : 178530058
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Universitas : UNIVERSITAS MEDAN AREA

telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Stasiun RRI Medan mulai tanggal 13 JULI 2020 s.d 12 AGUSTUS 2020

Demikian Surat Keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Agustus 2020
Kepala Bagian Tata Usaha,


Syamsul Bahri, SE
Nip. 19621018 199103 1 002